

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Angka Harapan Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di 6 Provinsi Pulau Sumatera. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisiennya sebesar 0.286916 dan signifikansi pada $\alpha = 5\%$, karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0.0014. Sehingga dapat disimpulkan jika terjadi peningkatan angka harapan hidup, maka akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di 6 Provinsi Pulau Sumatera.
2. Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Angka Melek Huruf tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di 6 Provinsi Pulau Sumatera. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisiennya sebesar 0.000373 dan tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$, karena nilai probabilitasnya lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0.9178. Hal ini dipengaruhi karena mayoritas penduduk saat ini telah memiliki kemampuan membaca dan menulis yang berdampak besar pada kualitas pendidikan dan juga angka melek huruf di 6 Provinsi Pulau Sumatera sudah tinggi, sehingga tidak lagi memberikan dampak yang signifikan terhadap pembangunan manusia.

3. Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Konsumsi Kalori berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di 6 Provinsi Pulau Sumatera. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisiennya sebesar -0.988981 dan signifikan pada $\alpha = 5\%$, karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0.0002. Hal ini karena konsumsi kalori yang tinggi tidak selalu memiliki nutrisi yang baik.
4. Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Konsumsi Protein berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di 6 Provinsi Pulau Sumatera. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisiennya sebesar 30.23544 dan signifikan pada $\alpha = 5\%$, karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0.0000. Sehingga dapat disimpulkan jika asupan protein meningkat, maka akan meningkatkan IPM di 6 Provinsi Pulau Sumatera.
5. Dari hasil pengujian simultan (uji F) nilai probabilitas yang dihasilkan kurang dari taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ yaitu 0.000000, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Konsumsi Kalori, dan Konsumsi Protein memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di 6 Provinsi Pulau Sumatera.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Dalam bidang kesehatan, meskipun pengaruh angka harapan hidup tidak besar namun, pemerintah diharapkan mampu lebih optimal dalam meningkatkan kualitas dan aksesibilitas layanan kesehatan diseluruh provinsi baik kota/kabupaten dengan memperbaiki sistem layanan kesehatan, meningkatkan jumlah staf layanan kesehatan yang profesional, dan memastikan ketersediaan obat-obatan dan peralatan medis yang diperlukan untuk meningkatkan umur panjang dan kualitas hidup masyarakat di 6 Provinsi Pulau Sumatera.
2. Dalam bidang pendidikan khususnya angka melek huruf, meskipun tidak menunjukkan adanya pengaruh, namun pemerintah tetap diharapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan literasi, tetapi juga mengembangkan program yang dapat meningkatkan literasi keterampilan dalam bidang digital dan informasi yang lebih kompleks karena sangat dibutuhkan di era modern saat ini.
3. Mengingat pentingnya gizi khususnya konsumsi kalori meskipun berpengaruh negatif, namun pemerintah diharapkan dapat mengembangkan program edukasi gizi yang komprehensif bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti tenaga kesehatan dan ahli gizi, serta menyediakan dana yang berfokus pada peningkatan kualitas gizi bukan hanya pada jumlah kalori yang pada akhirnya akan berdampak positif

terhadap pembangunan manusia secara keseluruhan.

4. Mengingat pengaruh konsumsi protein yang besar bagi kesehatan, kecerdasan dan produktivitas masyarakat, maka pemerintah diharapkan dapat menerapkan program subsidi pangan berprotein yang tepat sasaran, terutama bagi kelompok yang rentan seperti ibu hamil, anak-anak, dan masyarakat prasejahtera, serta memastikan distribusinya secara merata ke seluruh daerah terpencil di 6 Provinsi Pulau Sumatera.
5. Bagi masyarakat, tentunya diharapkan dapat berperan aktif dalam program-program dan kebijakan yang direncanakan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan manusia dan tingkat kesejahteraan masyarakat khususnya di 6 Provinsi Pulau Sumatera.
6. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat memperluas cakupan analisis dengan menambahkan dan mengembangkan variabel atau indikator selain yang digunakan dalam penelitian ini yang mampu mempengaruhi IPM, kemudian menambahkan lagi jumlah sampel dan jumlah periode penelitian dengan sumber lainnya yang lebih relevan dan bervariasi.